

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Solopos

Wilayah Berita : Kabupaten Pati

Halaman 12

Anggaran Empat Desa Naik Drastis

Terima Dana Desa Rp 1,6 Miliar

PATI - Meski sebanyak 121 desa di Kabupaten Pati harus terdampak mengalami penurunan alokasi Dana Desa (DD), namun secara menyeluruh anggaran untuk kabupaten setempat mengalami kenaikan. Tak tanggung-tanggung, Kabupaten Pati secara umum naik hingga Rp 48 miliar.

Bupati Pati Haryanto mengatakan, kenaikan itu karena perubahan formulasi dalam pembagian Dana Desa. Bahkan Pati terhitung kabupaten yang mengalami kenaikan. Jika dibandingkan kabupaten lain di eks Karisidenan Pati, seperti Rembang, Kudus dan Jepara justru mengalami penurunan.

"Faktor yang mempengaruhi kenaikan ada banyak. Diantaranya luas wilayah, jumlah penduduk, hingga indeks kesulitan geografisnya," ujar Haryanto.

Haryanto mengakui, perubahan formulasi itu turut berdampak pula untuk pembagian ke tiap desa. Ada 121 desa di Pati yang mengalami penurunan, namun juga tidak sedikit yang mengalami kenaikan.

"Karena ini kebijakan pusat, kami tidak berani menambah atau menurunkan anggaran. Apalagi sudah sesuai dengan

sistem. Kalau menambah atau menurunkan pasti langsung mental terbentur sistem," ungkapnya.

Namun berkat kebijakan itu pula, imbuh Haryanto, ada sejumlah desa yang mendapatkan kenaikan yang tidak sedikit. Seperti kenaikan dari Rp 600 juta menjadi Rp 800. Bahkan adapula yang mengalami kenaikan hingga Rp 1,6 miliar.

"Untuk yang naik hingga Rp 1,6 miliar yakni diterima empat desa. Seperti Desa Pangkalan, Kecamatan Margoyoso, Desa

Jambean Kidul, Kecamatan Margorejo, Desa Klakahkasian, Kecamatan Gembong dan Desa Summersoko, Kecamatan Sukolilo," imbuhnya.

Sedangkan desa-desa yang mengalami penurunan Dana Desa yang diterimanya, Haryanto mengaku sebenarnya telah berupaya menyurati Kementerian Keuangan.

"Namun langkah perubahan formulasi tersebut, sebagai bentuk penataan agar dapat lebih adil. Mungkin jika alokasinya sama tentu kasihan dan tidak

sebanding antara desa yang besar dan yang kecil," pungkasnya. (lis/rif)

EMPAT DESA PENERIMA DD TERTINGGI

- DESA PANGKALAN KECAMATAN MARGOYOSO
- DESA JAMBEAN KIDUL KECAMATAN MARGOREJO
- DESA KLAKAHKASIAN KECAMATAN GEMBONG
- DESA SUMBERSOKO KECAMATAN SUKOLILO